

DIVERSITAS IKAN INTRODUKSI DAN INDIGENUS DI SUNGAI BANJARAN DAN PELUS KABUPATEN BANYUMAS

Title	DIVERSITAS IKAN INTRODUKSI DAN INDIGENUS DI SUNGAI BANJARAN DAN PELUS KABUPATEN BANYUMAS
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	<p>Ikan diintroduksi dengan tujuan untuk budidaya seperti <i>Clarias gariepinis</i>, <i>Oreochromis mossambicus</i> dan <i>Cyprinus carpio</i>. Kegiatan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, untuk pengendali hama dan penyakit seperti <i>Puntius reticula</i> dan <i>Aquidens latifrons</i> dan sebagai ikan hias seperti <i>Aquidens pulcher</i>. Namun, kehadiran introduced species pada perairan menyebabkan penurunan populasi, kepunahan dan diversitas indigenous species. Hal ini terjadi karena pemangsaan, kompetisi dalam mendapatkan habitat dan pakan, gangguan dalam mendapatkan pasangan dan penyebaran bakteri patogen serta kawin silang antara introduced dan indigenous species. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ikan-ikan introduksi dan indigenous, modus penyebaran dan model pencegahannya. Materi yang digunakan adalah ikan-ikan introduced dan indigenous species, isi perut ikan, plankton serta air dari Sungai Banjaran dan Sungai Pelus, Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah metode survai dengan purposive random sampling. Hasil Penelitian menunjukkan 8 spesies ikan introduksi yaitu <i>Oreochromis niloticus</i>, <i>Oreochromis mossambicus</i>, <i>Hypostomus plecostomus</i> dan <i>Cyprinus carpio</i>. <i>Oreochromis niloticus</i> dan <i>Oreochromis mossambicus</i>, sebagai ikan budidaya, sementara <i>Xyphophorus hellerii</i>, <i>Hypostomus plecostomus</i>, <i>Pterygoplichthys pardalis</i> dan <i>Cyprinus carpio</i> sebagai ikan hias dan <i>Poecilia reticulata</i> sebagai pengendalikan nyamuk. Tiga belas indigenous species. <i>Osteochilus hasseltii</i>, <i>Puntius orphoides</i>, <i>Puntius binotatus</i>, <i>Barbonymus gonionotus</i>, <i>Rasbora argyrotaenia</i>, <i>Rasbora lateralistriatas</i>, <i>Glyptothorax platypogon</i>, <i>Nemacheilus fasciatus</i>, <i>Channa gachua</i>, <i>Puntius bramoides</i>, <i>Macrogonathus maculatus</i> dan <i>Mystus micracanthus</i>. Diversitas dan abundansi introduced species meningkat tajam di lokasi-lokasi dekat aktivitas budidaya. Modus penyebaran ikan ini di Sungai Banjaran dan Pelus karena lepas dari kolam kolam budidaya. Hal ini terkait erat dengan melimpahnya pakan yang diduga berasal dari kolam budidaya. Oleh karena itu, metode pengendalian diversitas ikan introduced species dengan menerapkan alat pencegah lepasnya ikan serta alat penyaring air buangan dari kolam budidaya ke sungai.</p>
Publisher Name	Prosiding
Publish Date	2012-10-30
Publish Year	2012
Doi	
Citation	
Source	Prosiding
Source Issue	Vol 3, No 1 (2012)
Source Page	
Url	http://journal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/275
Author	Dr.rer.nat. Dra W LESTARI, M.Sc.